PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Senin Tanggal: 09 Juni 2025 Halaman: 4

TAJUK

Penanganan Sampah Liar Perlu Kerja Sama Lintas Daerah

Sejumlah wilayah di DIY berhasil mengatasi permasalahan darurat sampah. Hanya, kini masalah sampah liar masih belum terselesaikan. Sampah-sampah itu banyak ditemukan di pinggir Ring Road Jogja.

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, tercatat ada lebih dari 25 titik pembuangan liar di kawasan Ring Road dengan sebaran terbanyak di wilayah selatan, termasuk kawasan perbatasan antara Kota Jogja dan Bantul.

DLHK DIY menyatakan penanganan sampah liar tersebut menjadi kewenangan Pemkab Sleman, Bantul dan Pemkot Jogja. Pemkab dan Pemkot bisa menggunakan dua pendekatan efektif untuk menangani sampah liar ini, yakni pendekatan persuasif dan kuratif. Edukasi masyarakat menjadi kunci untuk membangun kesadaran agar tidak membuang sampah sembarangan, tetapi itu harus disertai penegakan hukum dan pengangkutan berkala.

Pendekatan persuasif yakni melalui edukasi berkelanjutan kepada masyarakat. Edukasi tersebut untuk mengurangi perilaku membuang sampah di tempat yang tidak semestinya. Selain itu, penegakan hukum tetap harus dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku dan berita acara. Ini penting untuk memberi efek jera bagi pelanggar.

Kemudian pada pendekatan kuratif, dilakukan dengan evakuasi sampah berkala, terutama sejumlah lokasi yang kerap menjadi sasaran pembuangan sampah di Ring Road.

Persoalan sampah liar di sekitar Ring Road harus segera diselesaikan. Persoalan sampah liar yang muncul tidak hanya masalah pengelolaan, tetapi lebih kepada mentalitas warga seperti tak mau bergabung dalam pengelolaan sampah dengan lingkungan. PKL juga banyak yang membuang sampah sembarangan. Perlu ada upaya penindakan dan saksi tegas kepada para pembuang sampah liar.

Patroli dan pemasangan CCTV di lokasi rawan harus dilakukan untuk mengantisipasi munculnya titik sampah liar. Sosialisasi yang masif juga harus terus dilakukan untuk mengedukasi masyarakat.

Usulan DLHK DIY dalam penanganan sampah itu hendaknya segera dikomunikasikan dengan wilayah Kartamantul yang masih ditemukan pembuangan sampah liar. Penanganan sampah itu juga perlu koordinasi lintas wilayah, karena lokasinya yang berbatasan.

Selain itu, cara penanganan sampah di Kota Jogja juga patut ditiru. Pengelolaan sampah di Jogja kini menggunakan cara secara *real time*, atau satu sampah hari ini diselesaikan hari itu juga. Apabila sampah menginap minimal sehari di atas truk, lanjutnya, sampah-sampah itu dikelola oleh Unit Pengelola Sampah milik Pemkot dan bekerja sama dengan mitra. Adapun volume sampah di Kota Jogja saat ini sekitar 226 ton per hari.

Pemkot juga menerapkan status kalurahan, yakni hijau bertambah menjadi 30 kelurahan dan berwarna kuning 10 kelurahan kelurahan. Status hijau berarti kelurahan dalam pengelolaan sampah sudah bain dan kuning masih ditemukan pembuangan sampah di luar depo.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup 2. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005